



# ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH “Strategi Pengembangan Wilayah untuk Kesejahteraan dan Pemerataan”

Seminar dan peluncuran buku (INDEF)  
Proyeksi Ekonomi Indonesia 2026

**Medrilzam**  
**DEPUTI BIDANG PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN**  
**KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS**

**20 November 2025**





**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**

**INDONESIA  
EMAS  
2015**

# Isu, Tema, & Sasaran Pembangunan Wilayah

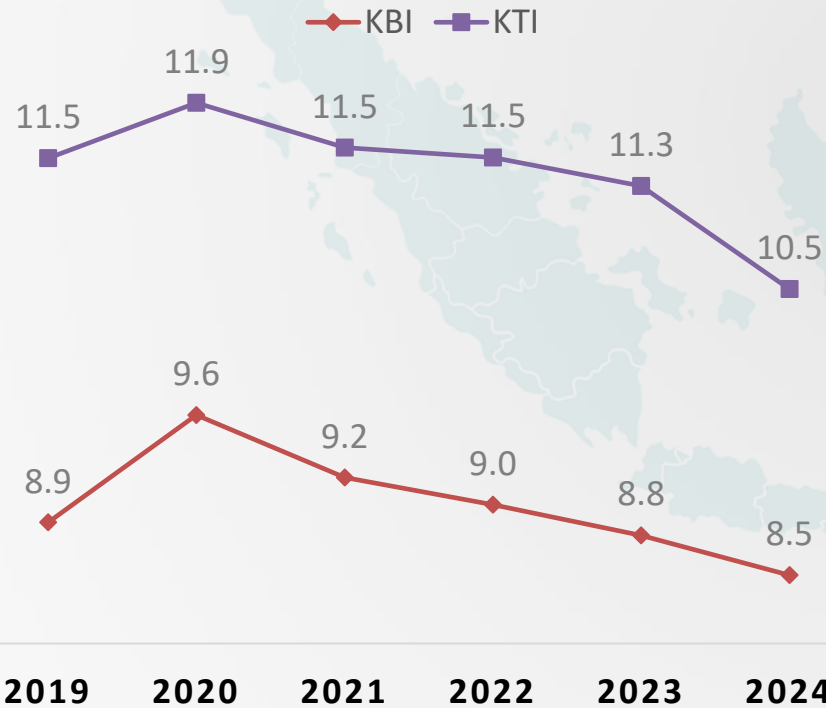




# Isu Pembangunan Kewilayahan: Ketimpangan antara Wilayah KBI-KTI

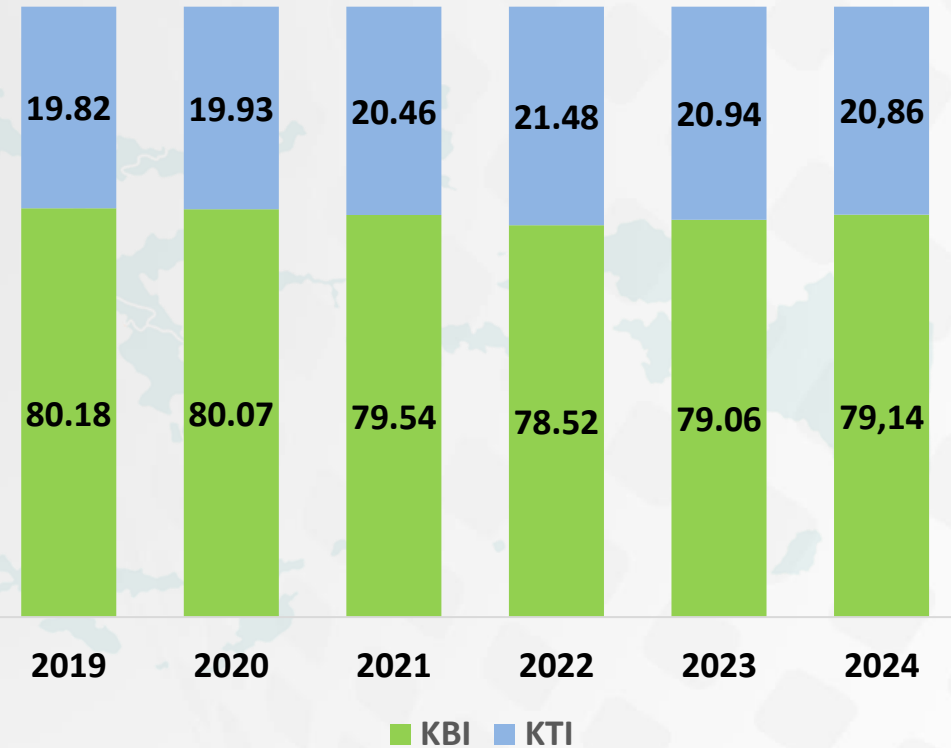
Ketimpangan dapat dilihat dari kontribusi (*share*) PDRB dan Tingkat Kemiskinan (%)

### Tingkat Kemiskinan (%)



Tingkat kemiskinan pasca pandemi COVID-19 cenderung menurun di semua wilayah, tetapi masih tinggi di KTI

### Kontribusi PDRB



Kontribusi PDRB masih didominasi oleh Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan belum banyak berubah dalam 5 tahun terakhir



# SASARAN PEMBANGUNAN WILAYAH

Sasaran Visi 2045:  
Kemiskinan Menuju 0%  
dan **Ketimpangan Berkurang**

Target 2045  
**Kontribusi PDRB**

**KBI: 71,5%    KTI: 28,5%**

Target Periode I RPJPN  
(2025-2029) **Kontribusi PDRB (%)**

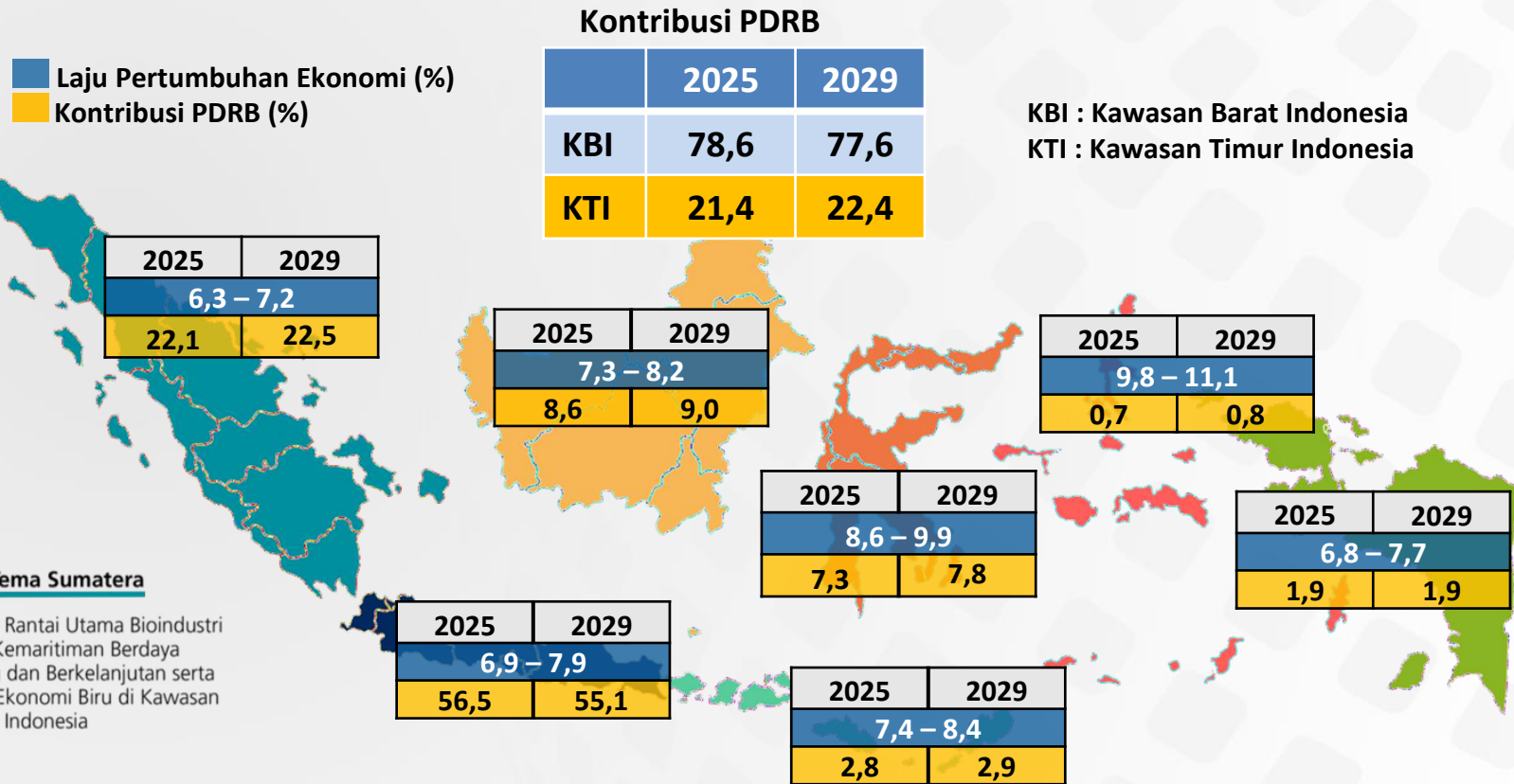
	2025	2029
<b>KBI</b>	78,6	77,6
<b>KTI</b>	21,4	22,4
<b>SI</b>	46,5 %	48,5 %

*KBI : Kawasan Barat Indonesia*

*KTI : Kawasan Timur Indonesia*

*SI : Stok Infrastruktur terhadap PDB*

## Target Pertumbuhan dan Kontribusi Per Wilayah Pulau 2025-2029



### 1 Tema Sumatera

Mata Rantai Utama Bioindustri dan Kemaritiman Berdaya Saing dan Berkelanjutan serta Hub Ekonomi Biru di Kawasan Barat Indonesia

### 2 Tema Jawa

Megalopolis yang Unggul, Inovatif, Inklusif, Terintegrasi, dan Berkelanjutan

### 3 Tema Kalimantan

Superhub Ekonomi Nusantara

### 4 Tema Bali-Nusra

Superhub Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nusantara Bertaraf Internasional

### 5 Tema Sulawesi

Penunjang Superhub Ekonomi Nusantara dan Industri Berbasis SDA

### 6 Tema Maluku

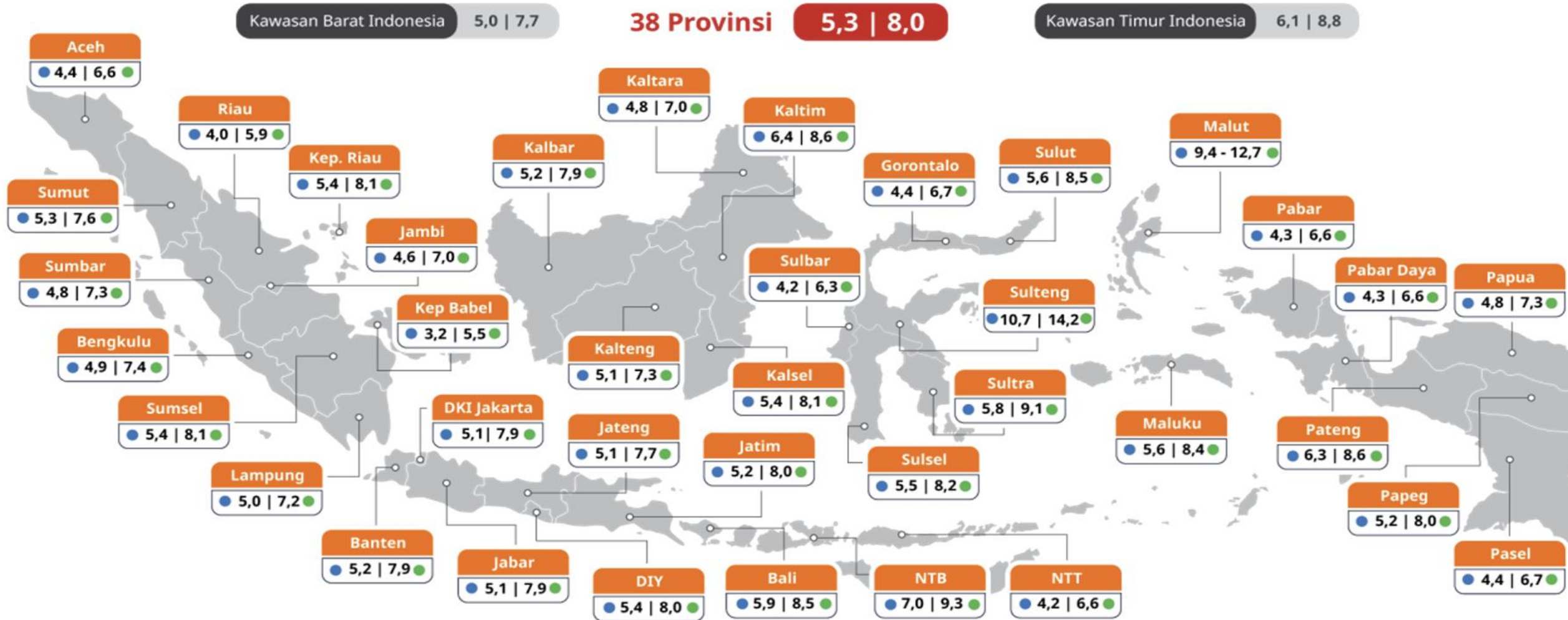
Hub Kemaritiman Wilayah Timur Indonesia

### 7 Tema Papua

Percepatan Pembangunan Wilayah Papua menuju Papua Sehat, Cerdas dan Produktif



# SASARAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI TAHUN 2025-2029



Keterangan: ● Nama Provinsi ● Pertumbuhan Ekonomi 2025 (dalam persen) ● Pertumbuhan Ekonomi 2029 (dalam persen)



**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**

**INDONESIA  
EMAS  
2015**

# Strategi Pembangunan Wilayah

---





## Tujuan: Pengurangan Kesenjangan KBI - KTI

### Penguatan ekosistem percepatan pembangunan daerah

- Tata ruang
- Pertanahan
- Mitigasi bencana
- Standar Pelayanan Minimum
- Desentralisasi dan otonomi daerah
- dll



### Pembangunan daerah perdesaan dan afirmasi

- Kawasan perdesaan
- Daerah tertinggal dan kawasan perbatasan
- Kawasan transmigrasi
- Daerah Otonom Baru

### Pembangunan pusat pertumbuhan (kluster ekonomi dan unggulan wilayah)

- Urbanisasi dan perkotaan
- Pusat pertumbuhan (KI, KEK, DPP, KPBPB)
- Keterkaitan antara pusat pertumbuhan dengan wilayah sekitar
- Swasembada Pangan, Energi, Air

### Penguatan konektivitas antar wilayah

- Transportasi
- Energi
- Telekomunikasi
- Pengairan
- Kemaritiman
- dll



diimplementasikan di wilayah pulau  
(Sumatera, Jawa, Bali-NusaTenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)



## *Kondisi saat ini (level of development)*

### **JAWA, BALI**

- Kepadatan dan urbanisasi tinggi
- Industri telah berkembang dan ekonomi relatif terdiversifikasi
- Lahan subur tapi daya dukung dan daya tampung terancam

### **SUMATERA, KALIMANTAN, SULAWESI**

- Kepadatan sedang dan aglomerasi mulai berkembang
- Basis ekspor komoditi
- Hilirisasi mulai berkembang, tapi masih di bawah potensi

### **NUSTRA, MALUKU, PAPUA**

- Kepadatan relatif rendah
- Pola permukiman tersebar
- Kegiatan ekonomi masih tradisional
- Keberadaan masyarakat hukum adat dan tanah ulayat

## *Penajaman arah transformasi wilayah*

Transformasi diarahkan pada transisi industrialisasi wilayah dan sektor jasa dengan meningkatkan adopsi IPTEKIN, green & circular economy (*sectoral shift - structural transformation*)

Transformasi diarahkan pada industrialisasi berbasis SDA, penciptaan pusat pertumbuhan baru, dan pelestarian lingkungan hidup (*sectoral shift & within transformation*)

Transformasi diarahkan pada percepatan pembangunan manusia, pemberdayaan masyarakat adat, dan peningkatan produktivitas (*within sector transformation*)

## **PENGUATAN LANDASAN TRANSFORMASI**

**untuk memacu pertumbuhan dan memperbaiki pemerataan pembangunan wilayah**



## Penguatan ekosistem percepatan pembangunan daerah

- **Tata ruang**  
Penuntasan RTRW di semua hierarki serta integrasi RDTR dengan sistem OSS untuk kemudahan investasi.
- **Pertanahan**  
Penuntasan peta bidang tanah dan sertifikasi tanah
- **Informasi geospasial**  
Penyediaan Peta Dasar Skala Besar untuk seluruh wilayah Indonesia
- **Pengurangan risiko bencana**  
Peningkatan mitigasi bencana melalui pembangunan dan penguatan infrastruktur berketahanan bencana, dan peningkatan resiliensi masyarakat
- **SPM dan layanan dasar**  
Pemenuhan SPM dan layanan dasar di seluruh wilayah
- **Infrastruktur dasar**  
Penyediaan akses yang merata terhadap infrastruktur dasar yang berkualitas
- **Desentralisasi dan otonomi daerah**  
Harmonisasi Kewenangan, Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah, Penguatan Fondasi Keuangan Daerah

## Strategi Pertumbuhan dan Pemerataan





**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**

**INDONESIA  
EMAS  
2015**

# Lokasi Prioritas Pengembangan Wilayah (Wilayah Perkotaan, Pusat Pertumbuhan KI/KEK Kawasan Perdesaan, Daerah Tertinggal dan Sangat Tertinggal, Kawasan Perbatasan dan Transmigrasi)

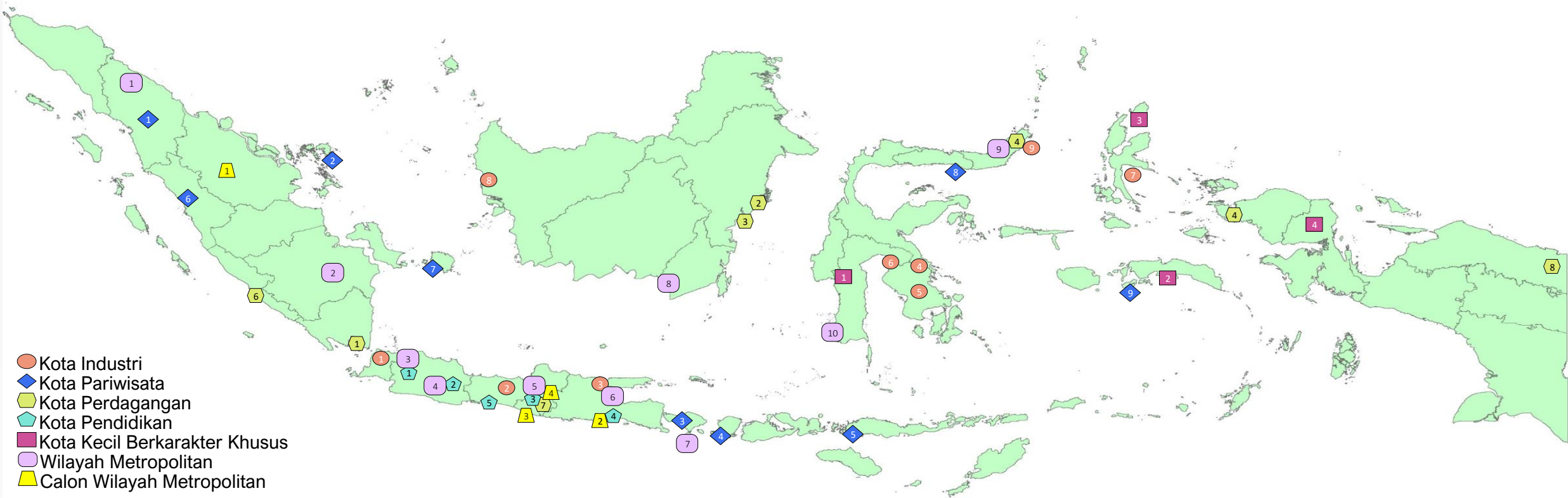
---





# LOKASI PRIORITAS WILAYAH PERKOTAAN TAHUN 2025-2029

Prioritas Pembangunan Perkotaan mencakup **10 wilayah metropolitan**, **4 calon wilayah metropolitan**, serta **36 perkotaan non-metropolitan** yang dikelompokkan berdasarkan fungsi industri, pariwisata, perdagangan, pendidikan, dan karakter khusus.



- Kota Industri
- ◆ Kota Pariwisata
- Kota Perdagangan
- ⬠ Kota Pendidikan
- Kota Kecil Berkarakter Khusus
- Wilayah Metropolitan
- ▲ Calon Wilayah Metropolitan

WILAYAH  
METROPOLITAN (WM)  
**10**

No	WM	No	WM
1	WM Medan	6	WM Surabaya
2	WM Palembang	7	WM Denpasar
3	WM Jakarta	8	WM Banjarmasin
4	WM Bandung	9	WM Manado
5	WM Semarang	10	WM Makassar

WILAYAH CALON  
METROPOLITAN  
**4**

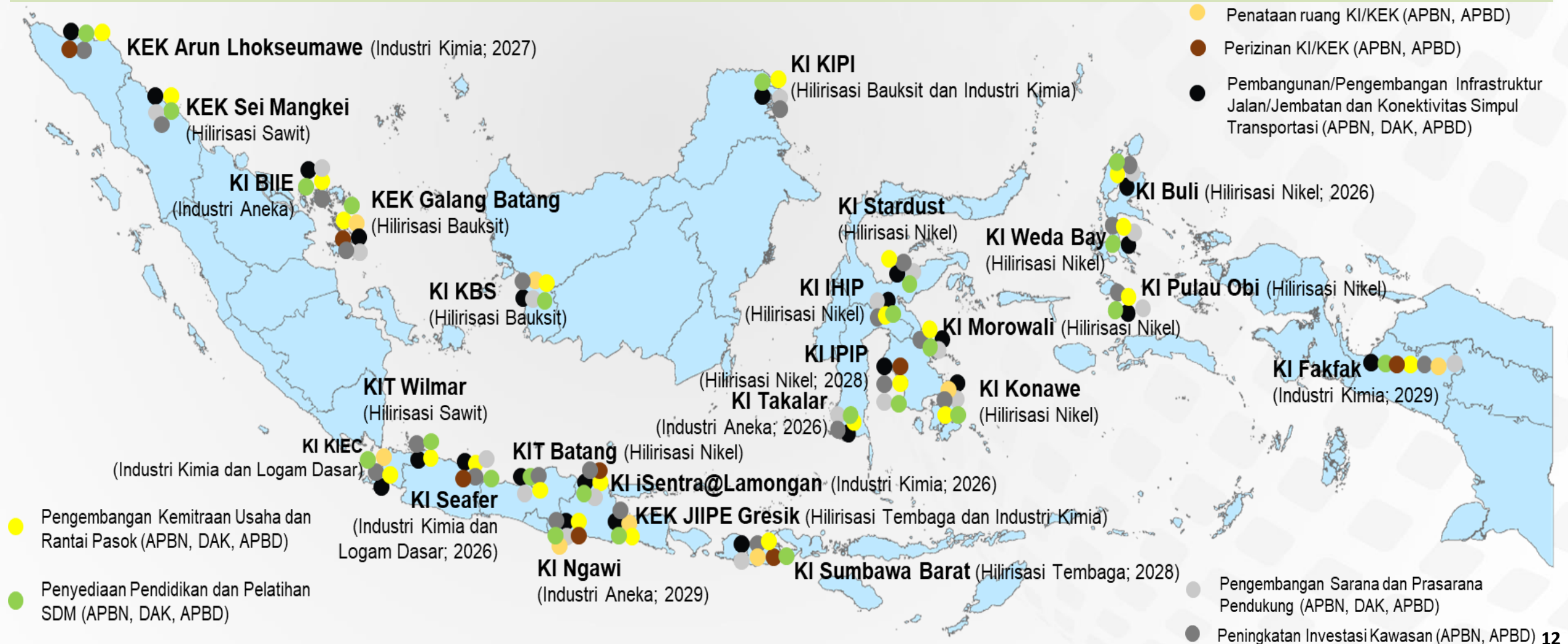
No	Calon WM
1	CWM Pekanbaru
2	CWM Malang
3	CWM Yogyakarta
4	CWM Surakarta

PERKOTAAN  
NON WM  
**36**



# KAWASAN KI/KEK PRIORITAS TAHUN 2025-2029

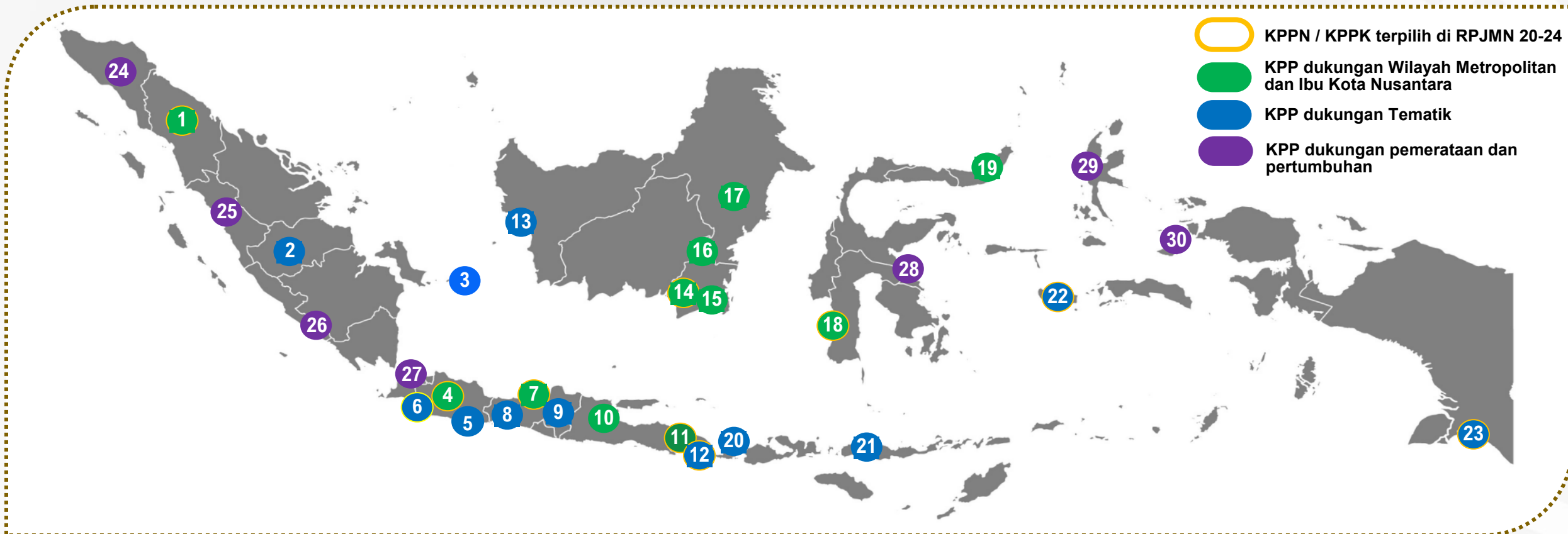
Pengembangan KI/KEK prioritas didesain secara komprehensif dengan dukungan multisektor, termasuk penataan luar kawasan dan penguatan rantai pasok. Sehingga terbangun KI/KEK yang efisien **dan memberikan *multiplier effect* terhadap perekonomian sekitar**





# KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagai strategi untuk **percepatan pembangunan desa** melalui **pemenuhan infrastruktur desa** dan **pusat pengembangan ekonomi lokal**



## Konsep Pembangunan **Desa Mandiri**

- 1** Pelayanan dasar dan fasilitas yang berkualitas
- 2** Ketahanan ekologi dan sumber daya alam
- 3** Identitas budaya dan modal sosial yang baik
- 4** Kemampuan ekonomi untuk menyejahterakan
- 5** Tata Kelola yang terpadu, akuntabel dan adaptif





# LOKASI DAERAH TERTINGGAL DAN SANGAT TERTINGGAL TAHUN 2025-2029

Perubahan paradigma terhadap konsep daerah tertinggal diperlukan sebagai upaya penyelarasan dengan perkembangan status desa (berdasarkan indeks desa), sehingga **daerah sangat tertinggal dan daerah tertinggal ke depan juga didorong** untuk menjadi daerah berkembang, maju, hingga mandiri.

## Peta Lokasi Daerah Tertinggal pada RPJMN 2025-2029



### Keterangan

- Tertinggal
- Sangat Tertinggal

- Dari 415 kabupaten se-Indonesia, terdapat **30 Daerah Tertinggal dan Sangat Tertinggal**, dengan rincian jumlah kabupaten:

**12** Sangat Tertinggal

**18** Tertinggal

**82** Berkembang

**297** Maju

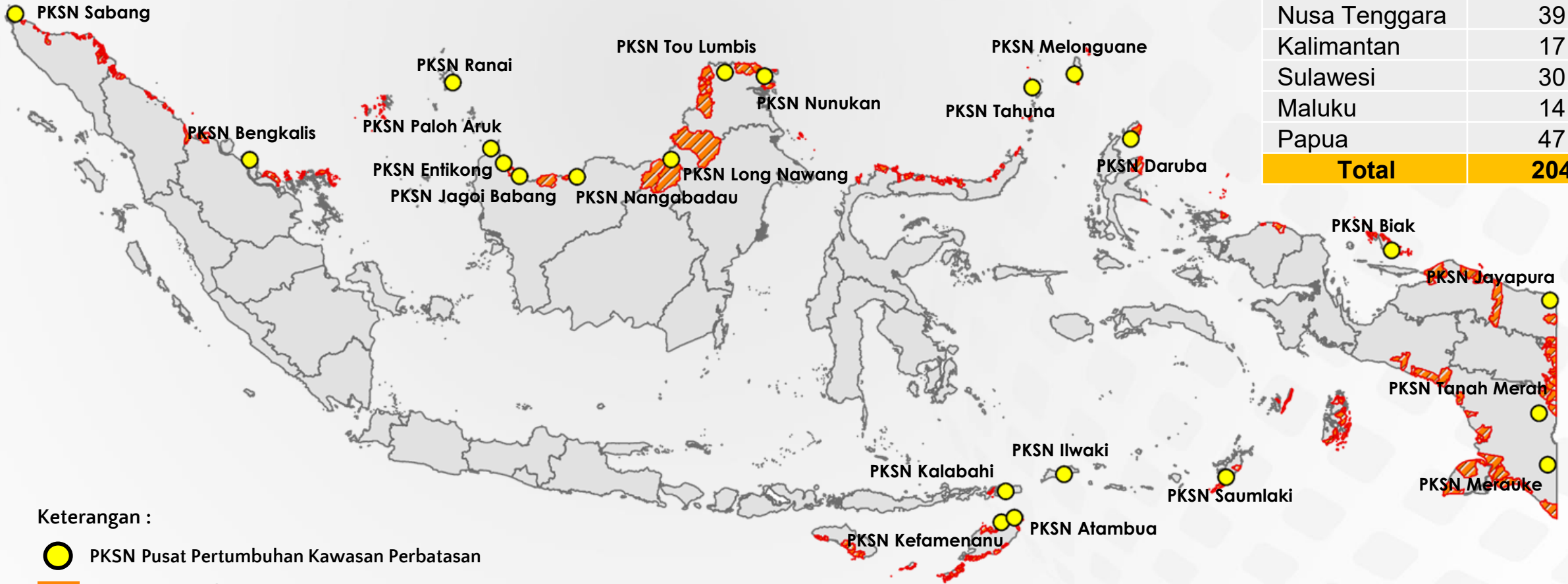
**6** Mandiri



# LOKASI PRIORITAS PEMBANGUNAN KAWASAN PERBATASAN TAHUN 2025-2029

Pembangunan Kawasan perbatasan diarahkan untuk menjadi beranda terdepan negara dengan meningkatkan **Integrasi dan Kerjasama** antar negara maupun antar wilayah

**Jumlah Lokasi : 22 PKSN PPKP & 204 Kecamatan Perbatasan Prioritas**



Keterangan :

PKSN Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan

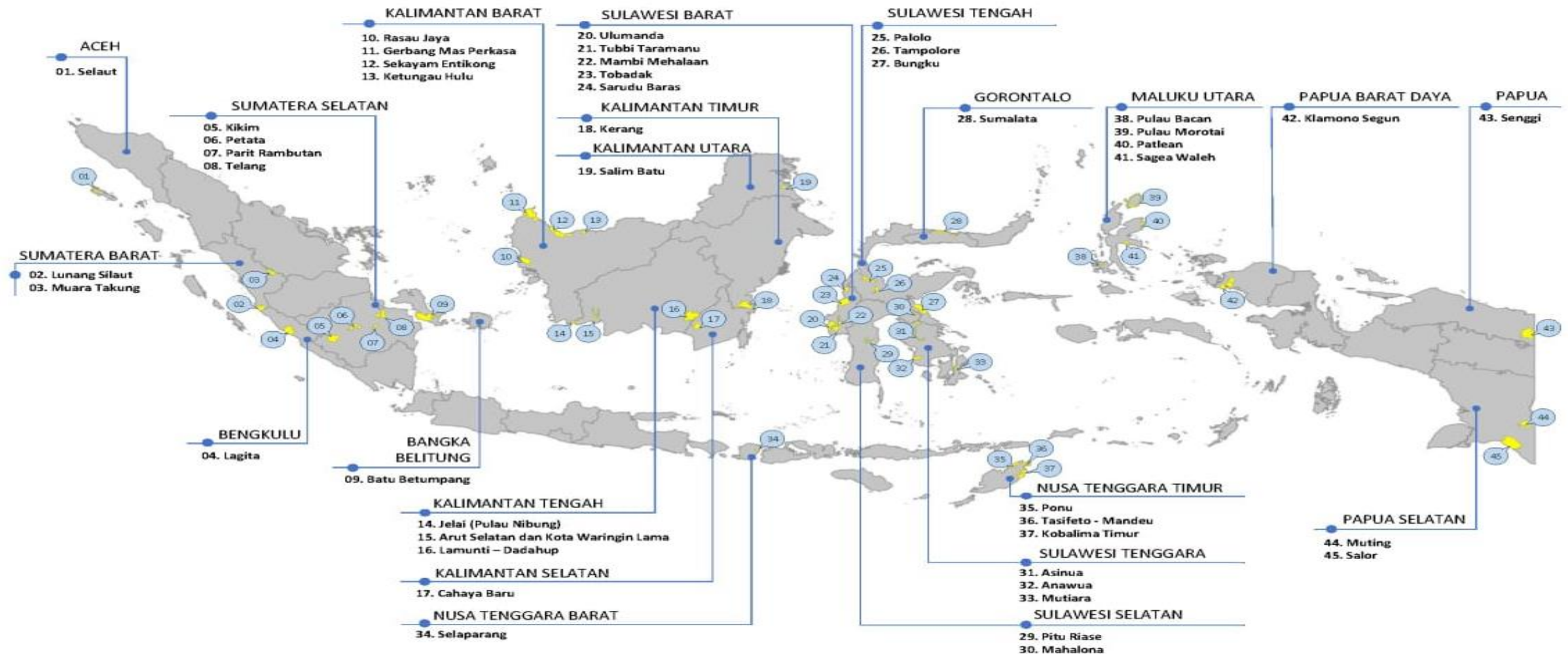
Kecamatan Perbatasan Prioritas

Kecamatan Perbatasan Prioritas	
Wilayah	Jumlah Kecamatan
Sumatera	57
Jawa-Bali	-
Nusa Tenggara	39
Kalimantan	17
Sulawesi	30
Maluku	14
Papua	47
<b>Total</b>	<b>204</b>



# LOKASI PRIORITAS KAWASAN TRANSMIGRASI TAHUN 2025-2029

Pengembangan kawasan transmigrasi (45 Lokasi) diarahkan agar kawasan transmigrasi dapat menjadi pusat pertumbuhan lokal dengan fokus pada peningkatan produksi dan nilai tambah hasil pangan dan produk unggulan lainnya.





**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**

**INDONESIA  
E M A S  
2015**

- **Lokasi Prioritas dan Proyek Prioritas  
(Wilayah Pulau Besar Indonesia)**



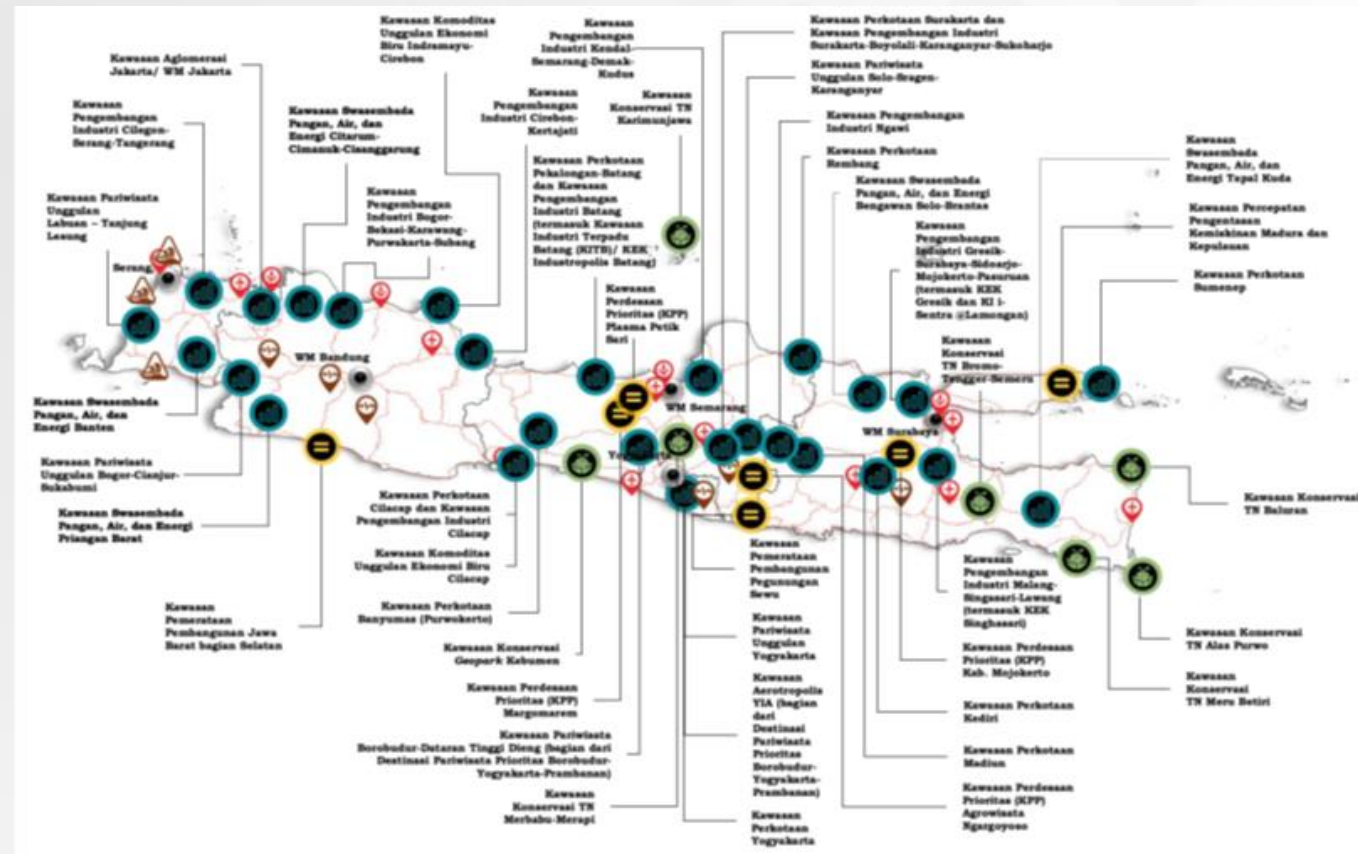




# INDIKASI LOKASI DAN PROYEK PRIORITAS PULAU JAWA-BALI

Wilayah Jawa akan dikembangkan sebagai megalopolis yang unggul, inovatif, inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan. Perekonomian Wilayah Jawa didorong oleh kinerja aktivitas jasa melalui penguatan ekosistem pemampu ekonomi kreatif dan peningkatan aktivitas pariwisata

1. Revitalisasi Tambak Pantura (Jawa Barat)
2. Ekspansi Kilang Minyak Tuban (Jawa Timur)
3. Upgrading Kilang Eksisting (RDMP) dan Industri Petrokimia Balongan (Jawa Barat)
4. Pengembangan Biofuel dari Metanol dan Etanol di Kab. Bojonegoro (Jawa Timur)
5. Pembangunan Double Track Jawa Selatan (Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur)
6. Pembangunan Angkutan Umum Masal Perkotaan Jabodetabek
7. Pembangunan Tanggul Laut Pantai Utara Jawa
8. Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Danau Toba dan Borobudur
9. Jakarta Sewerage System
10. Pengembangan KEK Gresik dan KEK Singhasari (Jatim), KEK Tanjung Lesung dan KEK ETKI Banten (Banten)
11. Pengembangan KIT Batang (Jateng), KI Patimban Industrial Estate (Jabar)







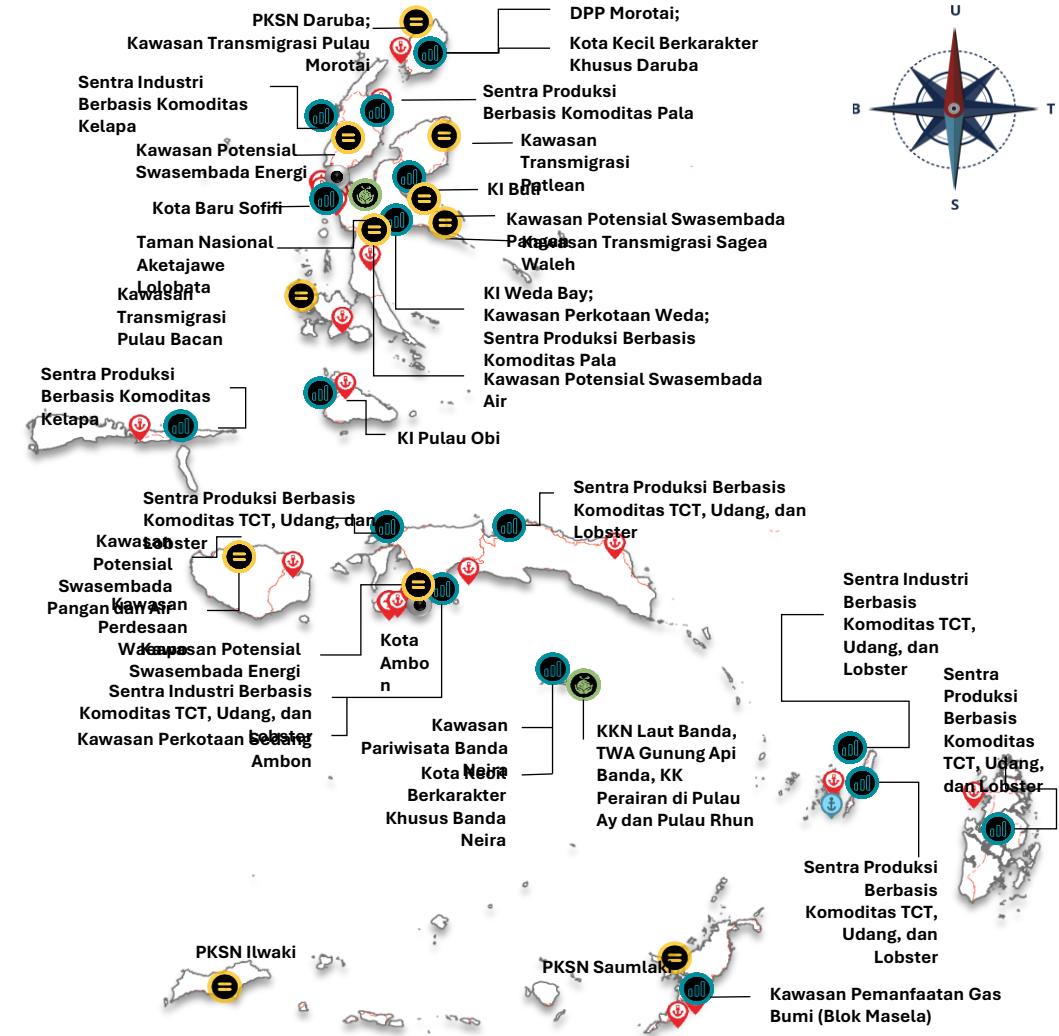


# INDIKASI LOKASI DAN PROYEK PRIORITAS PULAU MALUKU

Wilayah Pulau Maluku difokuskan pada pengembangan **hilirisasi pertambangan**, pengembangan **Destinasi Pariwisata Prioritas** dan pengembangan **kawasan pariwisata rintisan berbasis bahari dan sejarah**, pengembangan sektor primer dengan **komoditas unggulan tuna-cakalang-tongkol, udang, lobster serta pala dan kelapa**.

## Highlight Intervensi:

1. Optimalisasi pusat pertumbuhan eksisting dan percepatan hilirisasi industri
2. Penguatan kawasan pariwisata berbasis bahari dan sejarah
3. Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan di sekitar pusat pertumbuhan
4. Pengembangan sentra industri dan produksi berbasis komoditas unggulan
5. Penguatan kawasan swasembada pangan, air, dan energi
6. Percepatan pembangunan pada kawasan afirmasi
7. Peningkatan kualitas RS dan pengembangan pendekatan khusus layanan kesehatan di daerah sulit akses termasuk pelayanan kesehatan bergerak
8. Pengendalian penyakit menular dan eliminasi penyakit tropis terabaikan
9. Pencegahan dan percepatan penurunan *stunting* serta perbaikan gizi
10. Peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan sekolah berpola asrama, sistem pembelajaran jarak jauh, serta sekolah terbuka
11. Penguatan pendidikan tinggi STEAM, serta pendidikan dan pelatihan vokasi (SMK, politeknik, dan BLK)
12. Perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan kawasan konservasi dan pengelolaan risiko bencana, serta adaptasi perubahan iklim







**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**

**INDONESIA  
EMAS  
2015**

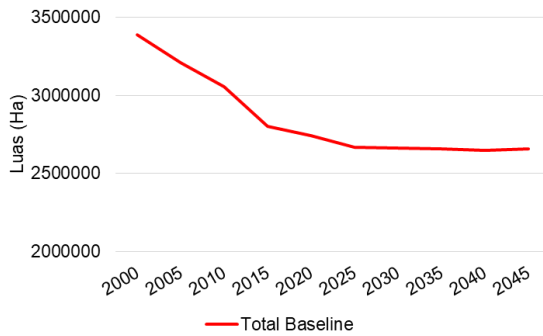
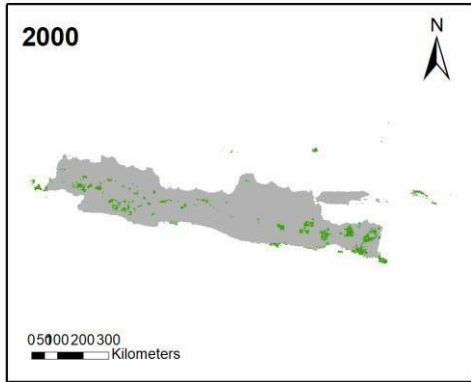
# Batasan (*Constraint*) Pembangunan Kewilayahan



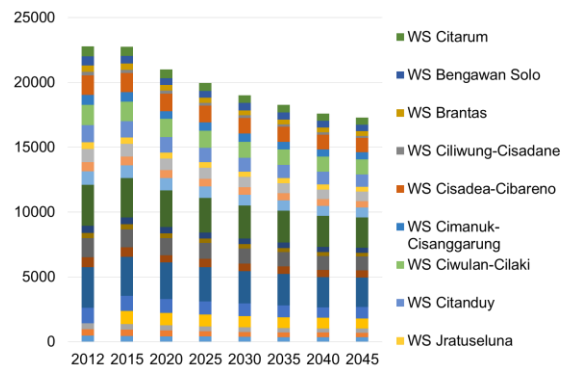
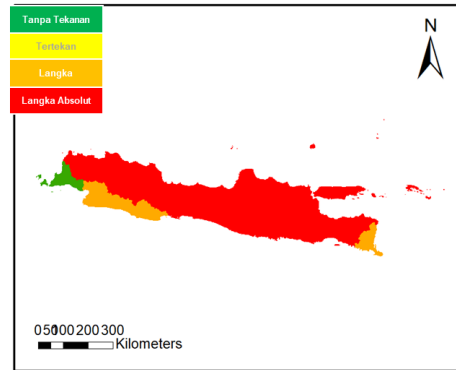


# Proyeksi Daya Dukung & Daya Tampung (Contoh Kasus: Wilayah Pulau Jawa)

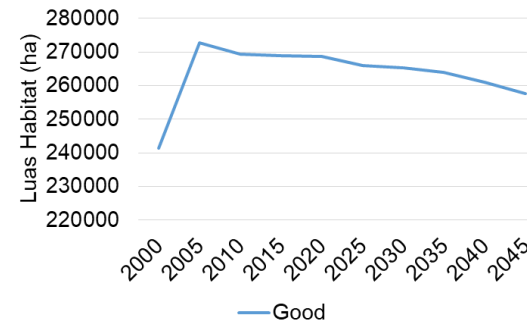
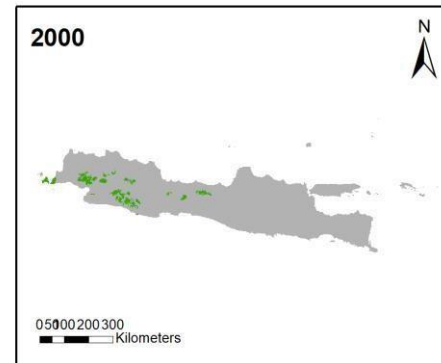
## Tutupan Hutan



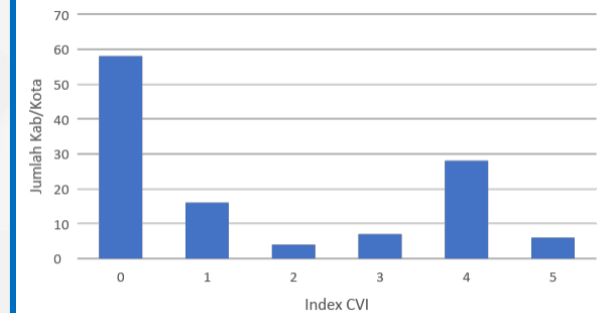
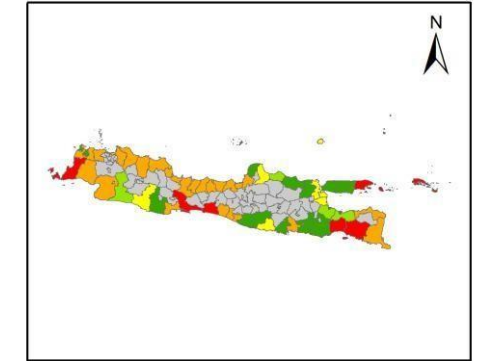
## Ketersediaan Air



## Habitat Species Kunci (Badak dan Owa Jawa)



## Kerentanan Pesisir



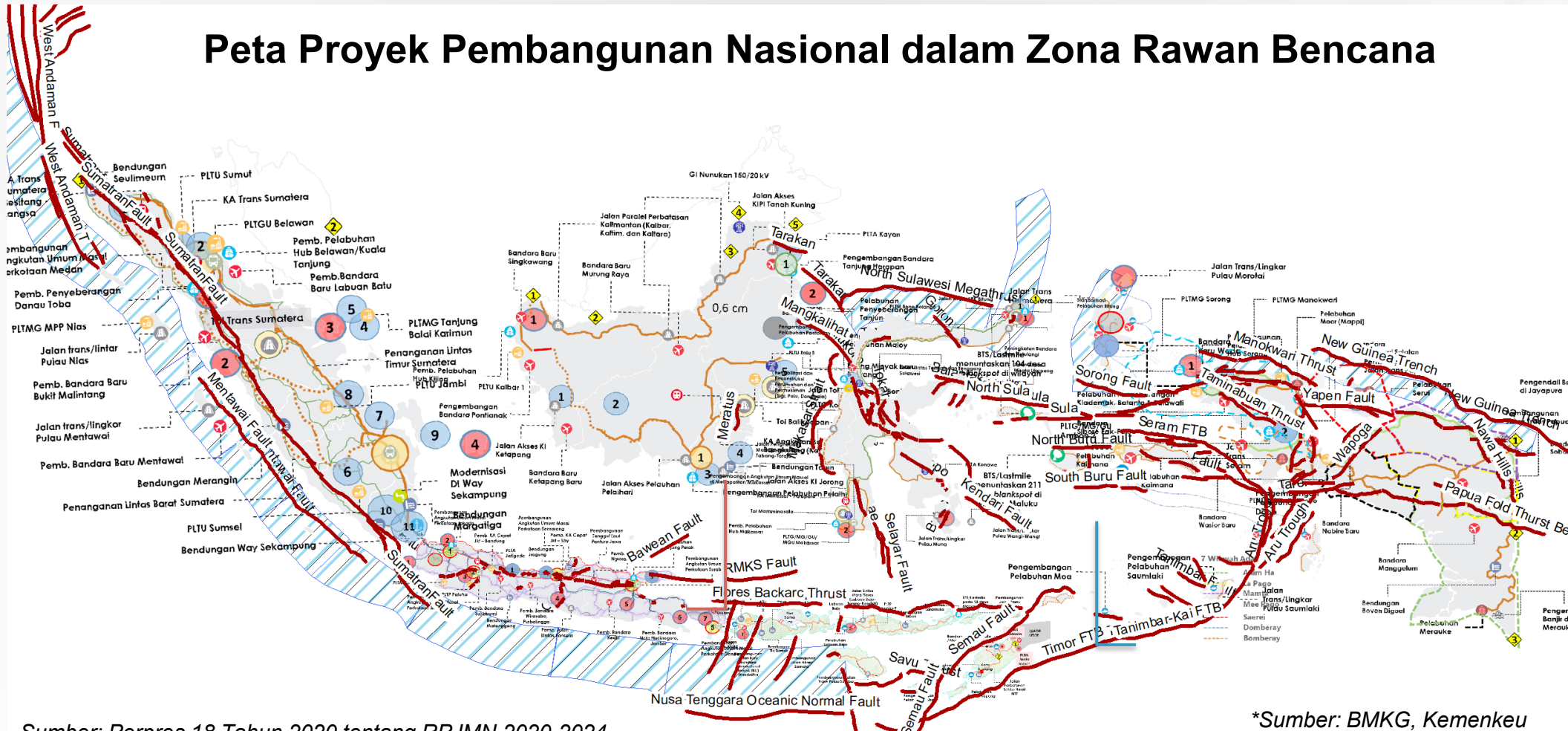
- Luas tutupan hutan di Pulau Jawa diproyeksikan akan berkurang sebesar 733.250 hektar. Luas tutupan hutan di Pulau Jawa pada tahun 2000 adalah 3.390.475 hektar dan akan terus berkurang hingga mencapai 2.657.225 hektar pada tahun 2045.
- Kondisi ketersediaan air di Pulau Jawa berada pada level langka absolut. Wilayah Sungai Cibiliung-Cisawarna dan Ciliman-Cibungur merupakan dua wilayah sungai dengan tingkat ketersediaan air yang tinggi di Pulau Jawa.
- Luasan hutan dimana tempat para satwa bernaung mengalami sedikit peningkatan dari 240 ribu hektar di 2000 menjadi 258 ribu hektar di 2045.
- Sebagian besar kawasan pesisir di pulau Jawa didominasi pada tingkat kerentanan sangat tinggi (5 kab/kota) dan tinggi (29 kab/kota).



# Potret Risiko Bencana

Sebagian besar wilayah Indonesia terletak di atas jalur-jalur sumber gempa besar dari zona *megathrust*-subduksi lempeng dan sesar-sesar aktif sehingga bukan hanya berpotensi menimbulkan kerusakan infrastruktur dan konektivitas dasar, namun dapat menimbulkan kerugian korban jiwa.

## Peta Proyek Pembangunan Nasional dalam Zona Rawan Bencana



**96,27%**  
Populasi terpapar  
Multihazard

**75%**  
Infrastruktur  
berada pada zona  
Rawan Bencana \*

**22,85 T**  
/Tahun Rata –Rata  
Kerugian akibat  
Bencana\*

\*Sumber: BMKG, Kemenkeu



- Strategi Pembangunan wilayah diarahkan untuk mendorong pembangunan wilayah serta mengurangi kesenjangan antarwilayah.
- Berbagai proyek dan kawasan yang akan dikembangkan, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan wilayah yang pada akhirnya akan menghadirkan kesejahteraan dan juga sebagai pendorong untuk pemerataan wilayah.
- Perlu kolaborasi dan sinergi dari seluruh pihak termasuk INDEF yang rutin menghasilkan kajian-kajian yang komprehensif untuk dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam perumusan sebuah kebijakan oleh Bappenas



**BAPPENAS**  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



**KEDEPUTIAN  
PEMBANGUNAN  
KEWILAYAHAN**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Layak Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# TERIMA KASIH

